



Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sifat Jujur dan Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar

Fetria Permata Sari

SD IT Medinah

Pino Saputra

SD N 22 Sumbaru

Alamat: Padang Marapalam, Lakitan Utara Kecamatan Lengayang

Korespondensi penulis: petriapermatasari@gmail.com

Abstract. *Islamic Religious Education (PAI) in elementary schools not only focuses on the development of cognitive aspects, but also plays an important role in the formation of students' attitudes, morals, and characters. The values of honesty and responsibility are the main foundations that must be instilled early on, because they form noble morals, integrity, and readiness to face life's challenges. This study aims to examine PAI teachers' strategies in fostering and internalizing the values of honesty and responsibility in elementary school students. The research method uses a literature study by reviewing literature in the form of books, articles, and previous research results. The results of the study showed several effective strategies, including: providing role models, getting students used to behaving honestly and disciplined, giving advice through the exemplary story of the Prophet Muhammad, implementing contextual learning that links religious values with real life, giving simple responsibilities to students, and carrying out character-based evaluations that emphasize attitudinal aspects in addition to academics. PAI teachers have a dual role as moral role models, motivators, and facilitators who encourage students to practice the values of honesty and responsibility through intra- and extracurricular activities. This study concludes that consistent, integrated, and sustainable strategies can foster honest, responsible, and noble personalities of students, so that a smart, moral, and spiritual generation is formed.*

Keywords: *Teacher Strategy, Islamic Religious Education, Honesty, Responsibility*

Abstrak. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan sikap, moral, dan karakter peserta didik. Nilai kejujuran dan tanggung jawab menjadi fondasi utama yang harus ditanamkan sejak dini, karena keduanya membentuk akhlak mulia, integritas, serta kesiapan menghadapi tantangan hidup. Penelitian ini bertujuan menelaah strategi guru PAI dalam menumbuhkan dan menginternalisasikan nilai kejujuran serta tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan studi kepustakaan dengan menelaah literatur berupa buku, artikel, dan hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan beberapa strategi efektif, antara lain: memberikan keteladanan, membiasakan siswa berperilaku jujur dan disiplin, memberi nasihat melalui kisah keteladanan Rasulullah SAW, menerapkan pembelajaran kontekstual yang mengaitkan nilai agama dengan kehidupan nyata, memberi tanggung jawab sederhana kepada siswa, serta melaksanakan evaluasi berbasis karakter yang menekankan aspek sikap selain akademik. Guru PAI memiliki peran ganda sebagai teladan moral, motivator, dan fasilitator yang mendorong siswa mempraktikkan nilai kejujuran serta tanggung jawab melalui kegiatan intra maupun ekstrakurikuler. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang konsisten, terintegrasi, dan berkesinambungan dapat menumbuhkan pribadi siswa yang jujur, bertanggung jawab, serta berakhlak mulia, sehingga terbentuk generasi yang cerdas, bermoral, dan spiritual.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Kejujuran, Tanggung Jawab

LATAR BELAKANG

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sikdiknas, 2003). Hal ini menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang tidak boleh diabaikan.

Peserta didik pada umumnya sudah memiliki potensi dan karakter jujur sejak dilahirkan. Namun lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat akan berpengaruh dalam perkembangan potensi dan karakter jujur tersebut (Afif et al., 2023). Globalisasi juga tidak sedikit orang menerima begitu saja budaya dari globalisasi, lalu menirukannya (Yasmin & Asyiah, 2022).

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang menjadi pondasi utama dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Pada fase ini, anak-anak sedang berada dalam masa emas perkembangan (*golden age*), sehingga apa yang diajarkan, ditanamkan, dan dicontohkan kepada mereka akan sangat berpengaruh terhadap perilaku di masa depan. Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya menekankan pencapaian aspek kognitif, tetapi juga harus menumbuhkan nilai moral, sikap, dan keterampilan hidup yang berakar pada akhlak mulia.

Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis. PAI tidak hanya sebatas penyampaian materi pengetahuan agama, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan moral dan karakter siswa. Dua nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini adalah kejujuran dan tanggung jawab. Kejujuran merupakan dasar dari integritas pribadi yang menjadikan seseorang dapat dipercaya (Siagian & Tambusai, 2023), sementara tanggung jawab membentuk kedewasaan, kedisiplinan, serta rasa kepedulian sosial. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat merupakan pilar utama dalam pendidikan karakter (Marlina et al., 2024).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kejujuran dan tanggung jawab siswa. Misalnya, perilaku mencontek ketika ujian, berbohong kepada guru maupun orang tua, enggan menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu, hingga mengabaikan aturan-aturan yang berlaku. Fenomena ini menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh guru, khususnya guru PAI, untuk merancang strategi yang efektif dalam menanamkan nilai kejujuran dan

tanggung jawab kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), Sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber primer: buku dan jurnal ilmiah yang secara langsung membahas strategi pendidikan karakter dan Pendidikan Agama Islam.
2. Sumber sekunder: dokumen kebijakan pendidikan, artikel ilmiah populer, serta literatur pendukung lain yang memiliki keterkaitan dengan nilai kejujuran dan tanggung jawab.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur mencari dan menelaah berbagai literatur yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-analitis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru PAI dalam Pendidikan Karakter

Guru PAI bukan hanya penyampai ilmu, tetapi juga pendidik karakter yang memiliki peran fundamental dalam membentuk akhlak peserta didik. Tugas utama guru PAI mencakup penanaman nilai iman, ibadah, dan akhlak yang mulia. Dalam membangun sifat jujur dan tanggung jawab, peran guru dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Teladan (uswah hasanah)

Keteladanan merupakan metode paling efektif dalam pendidikan karakter. Siswa cenderung meniru sikap dan perilaku guru yang konsisten dalam kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Misalnya, guru yang mengakui kesalahan ketika keliru menulis di papan tulis akan memberikan contoh nyata bahwa jujur bukanlah kelemahan, melainkan kekuatan moral.

b. Motivator

Guru PAI memberikan motivasi baik berupa nasihat, apresiasi, maupun penghargaan kecil agar siswa terbiasa berlaku jujur dan bertanggung jawab. Dorongan ini sangat berpengaruh karena siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus memperbaiki diri.

c. Fasilitator

Guru juga berperan menyediakan kegiatan atau sarana yang memungkinkan siswa melatih tanggung jawab, seperti pembagian tugas kelompok, piket kebersihan kelas, hingga tanggung jawab sebagai ketua kelas. Dengan demikian, nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga dipraktikkan secara langsung.

2. Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Kejujuran dan Tanggung Jawab

Untuk mewujudkan siswa yang berkarakter, guru PAI perlu menggunakan strategi yang variatif dan kontekstual. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

a. Keteladanan

Guru harus selalu konsisten menunjukkan sikap jujur dalam perkataan dan tindakan. Misalnya, tidak memberikan nilai palsu, tidak menutup-nutupi kesalahan, dan bersikap adil dalam menilai siswa.

b. Pembiasaan

Siswa dibiasakan untuk berperilaku jujur dan bertanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari, seperti mengembalikan barang yang bukan miliknya, menyelesaikan tugas tepat waktu, atau melaksanakan piket kelas sesuai jadwal.

c. Nasihat dan Bimbingan

Guru PAI dapat menyampaikan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan gelar Al-Amin (yang terpercaya). Kisah tersebut bisa menjadi inspirasi dan teladan moral bagi siswa.

d. Pembelajaran Kontekstual

Materi PAI dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat membahas kejujuran dalam berdagang, guru dapat memberikan contoh praktik jual beli sederhana agar siswa memahami bahwa nilai agama relevan dengan aktivitas sosial mereka.

e. Pemberian Tanggung Jawab Kecil

Siswa diberikan tugas sederhana yang menumbuhkan rasa tanggung jawab, seperti menjadi ketua kelompok, mengelola kotak infaq, atau menjaga kebersihan kelas.

f. Evaluasi Karakter

Penilaian tidak hanya didasarkan pada aspek akademik, tetapi juga pada sikap dan perilaku. Guru dapat membuat catatan khusus mengenai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa yang dilaporkan secara berkala kepada orang tua.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

- a. Dukungan keluarga: Orang tua yang konsisten menanamkan kejujuran dan tanggung jawab di rumah.
- b. Lingkungan sekolah kondusif: Adanya budaya disiplin, aturan yang jelas, dan kerja sama antar guru.
- c. Program ekstrakurikuler keagamaan: Seperti kegiatan rohis, pengajian, atau lomba keagamaan.
- d. Komitmen guru: Guru yang konsisten akan memperkuat internalisasi nilai karakter.

Faktor Penghambat:

- a. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan karakter anak.
- b. Pengaruh negatif media seperti game online, tontonan tidak mendidik, dan media sosial.
- c. Lingkungan pergaulan yang tidak sehat yang dapat menurunkan nilai moral siswa.

4. Implementasi di Sekolah Dasar

- a. Kegiatan pembelajaran harian

Guru menekankan nilai kejujuran dan tanggung jawab pada setiap mata pelajaran, bukan hanya PAI.

- b. Aktivitas ibadah bersama

Shalat dhuha dan dzuhur berjamaah melatih kedisiplinan waktu serta tanggung jawab spiritual siswa.

- c. Program pembiasaan

Seperti doa pagi bersama, program piket kebersihan kelas, dan penggunaan kotak kejujuran untuk melatih kejujuran dalam bertransaksi kecil.

- d. Kolaborasi sekolah dan keluarga

Guru, orang tua, dan masyarakat bekerja sama agar nilai karakter yang ditanamkan di sekolah tetap terjaga di lingkungan rumah dan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan sifat jujur dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar meliputi keteladanan, pembiasaan, nasihat, pembelajaran kontekstual, pemberian tanggung jawab, dan evaluasi berbasis karakter. Guru PAI berperan sebagai teladan, motivator, dan fasilitator dalam proses pendidikan karakter.

DAFTAR REFERENSI

- Afif, F. A., Dewi, R., & Hilmah, S. (2023). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran. *Journal Of Contemporary Education In Islamic Society*, 1(1), 82–95. <https://doi.org/10.47466/Interstudia>
- Marlina, E., Azzahra, S., & Dewi, R. S. (2024). Strategi Efektif Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Generasi Muda Melalui Pendidikan Karakter. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 326–330. <https://doi.org/10.54371/Ainj.V5i3.555>
- Siagian, M. R., & Tambusai, K. (2023). Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Menumbuhkan Karakter Jujur Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 4(1), 151–161. <https://doi.org/10.53802/Fitrah.V4i1.385>
- Sikdiknas. (2003). *Uu. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yasmin, & Asyiah, N. (2022). Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Jujur Peserta Didik Di Sd. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(1), 28–34.